

FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Elizabeth Sugiarto Dermawan
Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Email: elizabeth.sugiarto@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate variables that influence profitability in LQ45 public companies. These variables are Debt Ratio, Liquidity Ratio, Growth of Sales, Accounts Receivable Turnover, Cash Conversion Cycle, and Size. This study was also to improve consistency of result from prior studies. The samples of this study consist of 62 datas from 90 LQ 45 companies that have been listing on Indonesia Stock Exchange from 2016 until 2017 and selected by purposive sampling method. Those data were analyzed using non parametric Spearman's Rho Correlation. The result from this study shows that Debt Ratio, Liquidity Ratio, Accounts Receivable Turnover, and Cash Conversion Cycle have a significant influence to Profitability, but Growth of Sales and Size does not have a significant influence to Profitability. Debt Ratio, Liquidity Ratio, Growth of Sales, and Cash Conversion Cycle have negative correlation to Profitability, but Account Receivable Turnover and Size have positive correlation to Profitability.

Keywords: Profitability, Debt Ratio, Liquidity Ratio, Growth of Sales, Accounts Receivable Turnover, Cash Conversion Cycle, Size.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan publik LQ45. Variabel-variabel ini adalah Rasio Utang, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang Usaha, Siklus Konversi Kas, dan Ukuran Perusahaan. Penelitian ini juga untuk meningkatkan konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya. Sampel penelitian ini terdiri dari 62 data dari 90 perusahaan LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2016 hingga 2017 dan dipilih dengan metode purposive sampling. Data-data tersebut dianalisis menggunakan non parametrik Korelasi Spearman Rho. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Utang, Rasio Likuiditas, Perputaran Piutang, dan Siklus Konversi Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, tetapi Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Rasio Utang, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Siklus Konversi Kas memiliki korelasi negatif dengan Profitabilitas, tetapi Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan memiliki korelasi positif dengan Profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rasio Utang, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Siklus Konversi Kas, dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Era globalisasi membuat persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan berlomba antara lain melalui peningkatan kinerja profitabilitas sehingga manajemen dapat menarik minat para investor untuk terus berinvestasi. Jika banyak investor berminat untuk investasi di suatu perusahaan akan membuat saham perusahaan tersebut makin likuid dan diharapkan dapat membuat pasar makin efisien dalam bentuk yang setengah kuat. Peningkatan profitabilitas umumnya menjadi fokus manajemen untuk menunjukkan kinerjanya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, bahkan manajemenpun dapat memanipulasi laba perusahaan untuk kepentingannya.

Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang berkaitan profitabilitas dengan perumusan masalah (1) apakah rasio hutang berkaitan dengan profitabilitas?, (2) apakah rasio likuiditas berkaitan dengan profitabilitas?, (3) apakah tingkat pertumbuhan penjualan berkaitan dengan profitabilitas?, (4) apakah perputaran piutang berkaitan dengan profitabilitas?, (5) apakah siklus konversi kas berkaitan dengan profitabilitas?, dan (6) apakah ukuran perusahaan berkaitan dengan profitabilitas?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Atkinson dan Feltham dalam Godfrey et al (2010: 56) menyatakan bahwa teori keagenan sangat mempertimbangkan kebutuhan informasi untuk pertanggungjawaban yang berkonsentrasi pada kaitan kesejahteraan pemilik yang dipercayakan kepada pengelola. Hubungan

keagenan terjadi ketika pemilik (investor) sebagai prinsipal membayar manajemen (agen) untuk mengelola perusahaan melalui pembuatan keputusan untuk kepentingan pemilik. Masalah yang timbul dari teori keagenan adalah terdapat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan investor. Para investor yang sepenuhnya menanggung risiko perusahaan sehingga pihak manajemen seringkali kurang optimal dalam pembuatan keputusan. Mengingat keuntungan perusahaan tidak sepenuhnya dinikmati oleh manajer, sehingga membuat para manajer tidak berkonsentrasi dalam pengambilan keputusan pendanaan secara maksimal yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran investor, manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingannya pribadi (Adiyana dan Ardyana, 2014). Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa penyebab konflik antara manajer dan pemegang saham diantaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan.

Teori Signal

Godfrey et al (2010:431) menyatakan bahwa berdasarkan perspektif informasi, manajer akan menggunakan pengetahuannya atas laporan keuangan untuk memberi tanda informasi ekonomi dari perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Pada tatanan pragmatik, laporan keuangan diharapkan menjadi informasi yang ditindak lanjuti oleh pengguna sesuai harapan penyaji. Berbagai cara akan ditempuh penyaji laporan keuangan agar tujuan perusahaan tercapai. Cara-cara yang ditempuh penyaji umumnya akan berujung pada profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset yang dimiliki oleh perusahaan (Sari dan Haryanto, 2013). Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor karena laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman, serta penting bagi investor karena laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Ukuran profitabilitas diacu dari Laporan Laba/Rugi.

Penelitian Terdahulu

Rasio Hutang terhadap Profitabilitas

Alazzam (2014) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara rasio hutang terhadap *return on investment*. Namun Wibowo dan Wartini (2012) menyatakan hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio hutang terhadap *return on investment* karena perusahaan manufaktur tidak tergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya, mengingat sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Dengan demikian untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan tidak perlu meningkatkan jumlah hutangnya, karena *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas

Alazzam (2014), Murugesu (2013), dan Rajakumaran dan Yogendrarajah (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Namun Wibowo dan Wartini (2012) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas atau *return on investment*, karena pengelolaan aset lancar perusahaan manufaktur kurang optimal sehingga masih ada aktiva yang menganggur yang dapat menimbulkan beban tetap yang justru akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Alazzam (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pertumbuhan penjualan terhadap *return on investment*. Namun Duru *et al.* (2014) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on investment*, berarti sekalipun penjualan perusahaan meningkat, belum tentu peningkatan terjadi dalam kegiatan operasi perusahaan.

Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Candraeni *et al.* (2013), Alazzam (2014), Ramana *et al.* (2013), Santoso (2013), Gull dan Arshyad (2013), dan Susanto *et al.* (2014) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Namun Sunarto dan Budi (2009) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas.

Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas

Ayub (2015), Attari dan Raza (2012), Angahar dan Alematu (2014), Majeed *et*

al, (2013), dan Anser dan Malik (2013) menunjukkan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun Hemalatha dan Kamalavalli (2017) mengemukakan bahwa siklus konversi kas tidak berkaitan signifikan dengan *ROA*.

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Mayasari (2012) dan Bababola (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*. Namun Wiranata dan Nugrahanti (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan kurang memaksimalkan dana yang lebih banyak untuk menciptakan peluang pertumbuhan sehingga profitabilitas keuangan perusahaan menjadi tidak baik.

Pengembangan Hipotesis

Kaitan Rasio Utang dengan Profitabilitas

Perusahaan yang sehat umumnya akan menerbitkan utang mengingat kemampuannya dalam melunasi pokok pinjaman dan bunga. Pemenuhan sumber dana melalui pinjaman (utang) dari luar perusahaan akan meningkatkan *leverage* dari suatu perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang (Wibowo dan Wartini, 2012). Terkait dengan *signaling theory*, perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan akan membutuhkan tambahan dana dengan meningkatkan utang perusahaan yang apabila penerbitan utang tersebut digunakan untuk operasional maka diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan demikian hipotesis alternatif 1 penelitian ini adalah:

H_{a1} Rasio utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kaitan Rasio Likuiditas dengan Profitabilitas

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya melalui pelunasan kewajiban lancar dalam jangka waktu yang relatif singkat. (Riyanto, 2013 dalam Izati dan Margaretha, 2014). Salah satu rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*) yang menunjukkan jaminan aset lancar perusahaan atas kewajiban lancar perusahaan tersebut. Perusahaan dengan rasio lancar lebih dari satu menunjukkan likuiditas yang baik diharapkan dapat dipandang kredibel di mata kreditor dan dapat dengan mudah memperoleh pendanaan dari kreditor untuk operasionalnya yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian hipotesis alternatif 2 penelitian ini adalah:

H_{a2} Rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kaitan Tingkat Pertumbuhan Penjualan dengan Profitabilitas

Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan dimana merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu tertentu (Winahyuningsih *et al*, 2011). Peningkatan penjualan diharapkan perusahaan dapat lebih mampu membayar semua beban yang terjadi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian hipotesis alternatif 3 penelitian ini adalah:

H_{a3} Tingkat pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kaitan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas
Sutanto dan Pribadi (2012) dalam Candraeni *et al.* (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang (*receivable turnover*) menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola piutang perusahaan. Perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan antara nilai penjualan dengan nilai rata-rata piutang. Peningkatan pada rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan penjualan atau menurunkan rerata piutang perusahaan. Makin tinggi perputaran piutang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian hipotesis alternatif 4 penelitian ini adalah:

H_{a4} Perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kaitan Siklus Konversi Kas dengan Profitabilitas
Siklus konversi kas mengukur jangka waktu (berapa hari) yang digunakan untuk menerima pembayaran dari penjualan setelah pembayaran yang dilakukan untuk membeli persediaan (Angahar dan Alematu, 2014). Perusahaan yang memiliki siklus konversi kas yang cukup lama dapat mengalami penurunan keuntungan karena biaya yang akan timbul akibat investasi pada modal kerja tersebut meningkat lebih cepat dibandingkan keuntungan yang didapat dari memiliki persediaan lebih banyak dan atau memberikan kredit kepada pelanggan. (Martha dan Januarti, 2013). Dengan demikian hipotesis alternatif 5 penelitian ini adalah:

H_{a5} Siklus konversi kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kaitan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan perusahaan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan (Yuliantari dan Sujana, 2014). Menurut Sari (2010) dalam Wiranata dan Nugrahanti (2013) menyatakan bahwa suatu perusahaan besar dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses pasar modal, hal ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dapat membuat suatu perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Melalui pendanaan yang lebih besar diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profit. Dengan demikian hipotesis alternatif 6 penelitian ini adalah:

H_{a6} Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran dari data kuantitatif perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Obyek penelitian yang digunakan penelitian ini adalah data perusahaan non-keuangan dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*. Sampel penelitian diambil dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Perusahaan	Data
1	Perusahaan LQ45 yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017	40	80
2	Perusahaan keuangan (Bank) dalam LQ45	(5)	(10)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam US\$	(4)	(8)
4	Total perusahaan dan data yang digunakan dalam penelitian	31	62

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel Dependen (*Return On Asset*)

Return on asset mengukur efektivitas manajemen untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset perusahaan yang tersedia (Gitman dan Zutter, 2012). Pada penelitian ini, *return on asset* menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio Utang

Rasio utang merupakan salah satu rasio *leverage* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan dengan utang (Wibowo dan Wartini, 2012). Pada penelitian ini, rasio utang menggunakan skala rasio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pertumbuhan Penjualan} = \frac{(\text{Sales of the current year} - \text{Sales last year})}{\text{Sales last year}}$$

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar. Pada penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan *current ratio*. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan dilihat dari perkembangan tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini, tingkat pertumbuhan diukur dengan menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

Perputaran Piutang

Perputaran piutang menunjukkan kemampuan manajemen terhadap pengelolaan piutang perusahaan (Sutanto dan Pribadi, 2012 dalam Candraeni, 2013). Pada penelitian ini, perputaran piutang menggunakan skala rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Annual Sales}}{\text{Account Receivable Average}}$$

Siklus Konversi Kas

Siklus konversi kas merupakan interval waktu antara pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku sampai dengan waktu terkumpulnya kas dari hasil penjualan barang jadi (Deloof, 2003 dalam Martha dan Januarti, 2013). Pada penelitian ini, siklus konversi kas menggunakan skala rasio, dengan rumus menurut Majeed *et al* (2013) sebagai berikut:

$$\text{Siklus Konversi Kas (CCC)} = \text{ACP} + \text{ITID} - \text{APP}$$

Dimana:

$$\text{ACP} = \frac{\text{Average Collection Period (Accounts receivables / Net sales * 365)}}{}$$

$$\text{ITID} = \frac{\text{Inventory Turnover In Days (Inventory / Cost of Sales * 365)}}{}$$

$$\text{APP} = \frac{\text{Average Payment Period (Accounts payables / Cost of Sales * 365)}}{}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai total aset atau dapat juga dilihat dari besarnya nilai penjualan perusahaan. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis (Wiranata dan Nugrahawati, 2013). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan skala rasio menurut Majeed *et al* (2013) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Natural Logarithm of Sales}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini memaparkan jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, *mean* (rerata), dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
<i>ROA</i>	62	,81	244,24	17,0712	36,41896
<i>DTA</i>	62	,13	,79	,4407	,17855
<i>CR</i>	62	,22	7185,80	578,9885	1147,24603
<i>Δ Sales</i>	62	,00	8,04	,3068	1,02660
<i>AR Turnover</i>	62	2,09	116,03	15,9508	22,05212
<i>CCC</i>	62	,00	8,13	,7729	1,58922
<i>Log Sales</i>	62	13,51	19,54	16,6495	1,19125
<i>Valid N (listwise)</i>	62				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v. 20

Uji Normalitas Data Residual

Sebelum uji hipotesis dilakukan pengujian normalitas nilai unstandardize residual value

dengan Kolmogorov-Smirnov Test yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Residual

	Unstandardized Residual
N	62
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v. 20

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *asymp. sig (2-tailed)* sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari nilai *alpha* ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut tidak terdistribusi normal sehingga pengujian dilanjutkan secara non parametrik.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Correlations						
		ROA	DTA	CR	SG	ART	CCC	SIZE
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	-,391**	-,332**	-,267*	,271*	-,039	,193
	ROA Sig. (1-tailed)	.	,001	,004	,018	,017	,382	,067
	N	62	62	62	62	62	62	62
	Correlation Coefficient	-,391**	1,000	-,222*	,315**	-,246*	-,274*	,118
	DTA Sig. (1-tailed)	,001	.	,041	,006	,027	,016	,181
	N	62	62	62	62	62	62	62
	Correlation Coefficient	-,332**	-,222*	1,000	-,028	-,172	,251*	-,250*
	CR Sig. (1-tailed)	,004	,041	.	,416	,091	,025	,025
	N	62	62	62	62	62	62	62
	Correlation Coefficient	-,267*	,315**	-,028	1,000	-,039	-,084	,074
	SG Sig. (1-tailed)	,018	,006	,416	.	,383	,258	,285
	N	62	62	62	62	62	62	62
	Correlation Coefficient	,271*	-,246*	-,172	-,039	1,000	,058	-,049
	ART Sig. (1-tailed)	,017	,027	,091	,383	.	,327	,352
	N	62	62	62	62	62	62	62
	Correlation Coefficient	-,039	-,274*	,251*	-,084	,058	1,000	-,227*
	CCC Sig. (1-tailed)	,382	,016	,025	,258	,327	.	,038
	N	62	62	62	62	62	62	62
Correlation Coefficient	,193	,118	-,250*	,074	-,049	-,227*	1,000	
SIZE Sig. (1-tailed)	,067	,181	,025	,285	,352	,038	.	
N	62	62	62	62	62	62	62	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v. 20

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's rho pada tabel 4 di atas maka dapat dikatakan bahwa variabel independen DTA, CR, SG, ART berkorelasi secara signifikan terhadap ROA, namun CCC dan SIZE tidak berkorelasi signifikan terhadap ROA. Dengan melihat arah korelasi maka dapat diketahui bahwa DTA, CR, SG, dan CCC berkorelasi negatif terhadap ROA, sedangkan ART dan Size berkorelasi positif terhadap ROA.

Hasil uji hipotesis alternatif pertama (Ha1) ditolak karena hasil uji korelasi DTA terhadap ROA menggambarkan arah yang berbeda walaupun signifikan. Dengan demikian signal yang ditangkap oleh pembuat keputusan terhadap adanya DTA yang tinggi tidak sesuai dengan dugaan sementara karena hasilnya menunjukkan akan membuat penurunan ROA. Hal ini dapat disebabkan akibat adanya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan akan menurunkan ROA.

Hasil uji hipotesis alternatif kedua (Ha2) ditolak karena hasil uji korelasi CR terhadap ROA menggambarkan arah yang berbeda walaupun signifikan. Dengan demikian makin tinggi CR tidak berkaitan positif dengan ROA sesuai dugaan sementara, melainkan berkaitan negatif dengan ROA. Hal ini dapat disebabkan karena para pembuat keputusan melihat signal adanya tata kelola yang kurang baik atas aset lancar yang digunakan sebagai jaminan hutang lancar yang terlalu besar karena seharusnya dapat diinvestasikan dalam aset tidak lancar agar laba operasional perusahaan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA.

Hasil uji hipotesis alternatif ketiga (Ha3) ditolak karena hasil uji korelasi SG terhadap ROA menggambarkan arah yang berbeda walaupun signifikan. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makin

tinggi pertumbuhan penjualan (SG) berkaitan dengan makin rendahnya ROA. Hal ini dapat disebabkan karena adanya biaya keagenan yang besar yang menurunkan laba perusahaan.

Hasil uji hipotesis alternatif keempat (Ha4) diterima karena hasil uji korelasi ART terhadap ROA menggambarkan arah yang sesuai dan signifikan. Dengan demikian makin tinggi perputaran piutang berkaitan dengan makin tinggi ROA. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan penjualan atau menurunkan rerata piutang perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan laba perusahaan.

Hasil uji hipotesis alternatif kelima (Ha5) ditolak karena hasil uji korelasi CCC terhadap ROA sekalipun menggambarkan arah yang sesuai namun tidak signifikan. Dengan demikian makin tinggi atau makin lama siklus konversi kas dapat menurunkan laba perusahaan namun tidak signifikan.

Hasil uji hipotesis alternatif keenam (Ha6) ditolak karena hasil uji korelasi Size terhadap ROA sekalipun menggambarkan arah yang sesuai namun tidak signifikan. Dengan demikian makin besar ukuran perusahaan makin meningkatkan ROA namun tidak signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh rasio hutang, rasio likuiditas, tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, siklus konversi kas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan non-keuangan dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2017. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) rasio

hutang memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, (2) rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, (3) tingkat pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, (4) Perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, (5) siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas, (6) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas.

Dengan melihat nilai signifikansi dapat dikaitkandenganhasilpenelitiansebelumnyayang konsisten adalah sebagai berikut: (1) Alazzam (2014) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara rasio hutang terhadap return on investment, (2) Alazzam (2014), Murugesu (2013), dan Rajakumaran dan Yogendrarajah (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return on investment, (3) Alazzam (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pertumbuhan penjualan terhadap return on investment, (4) Candraeni et al. (2013), Alazzam (2014), Ramana et al. (2013), Santoso (2013), Gull dan Arshyad (2013), dan Susanto et al. (2014) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap return on investment, (5) Hemalatha dan Kamalavalli (2017) mengemukakan bahwa siklus konversi kas tidak berkaitan signifikan dengan ROA, (6) Wiranata dan Nugrahanti (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) sampel yang digunakan dalam perusahaan ini hanya terbatas pada perusahaan non-keuangan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil

penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) penelitian ini hanya menggunakan variabel rasio hutang, rasio likuiditas, tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, siklus konversi kas, dan ukuran perusahaan padahal masih ada beberapa variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, (3) periode penelitian hanya dua tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, (4) data penelitian ini tidak terdistribusi normal sehingga tidak dapat diuji secara parametrik dan dibuat model prediksinya.

Beberapa rekomendasi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) menambah jumlah sampel penelitian, (2) menambah variabel independen penelitian, (3) memperpanjang periode amatan sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan, dan (4) menguji secara parametrik agar dapat dibuat model prediksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, Ida Bagus Gede Nicko Sabo, dan Ardiana, Putu Agus. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Tingkat Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.1: 14-30.
- Alazzam, Farouq Ahmad. 2014. Measuring the Impact of Some Determinants of Return on Investment in Industrial Companies in Aqaba City. *Business Management and Strategy*, Vol. 5, No. 2.
- Angahar, Paul Aondona, dan Agbo Alematu. 2014. Impact of Working Capital on The Profitability on The Nigerian Cement Industry. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, Vol. 2, No. 7.

- Anser, Raheem, dan Qaisar Ali Malik. 2013. Cash Conversion Cycle and Firm's Profitability – A Study of Listed Manufacturing Companies of Pakistan. *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 2.
- Attari, Muneeb Ahmad, dan Kashif Raza. 2012. The Optimal Relationship of Cash Conversion Cycle With Firm Size and Profitability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, Vol. 2, No. 4.
- Ayub, Qazi Muhammad Yasir. 2015. Impact of Working Capital Management on Profitability of Textile Sector of Pakistan. *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 7, No. 1.
- Bababola, Yisa Abiodun. 2013. The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, Vol. 4, No. 5.
- Candraeni, I Gusti Ayu Mas, I Gd. Suparta Wisada, I G. A. M. Asri Dwija Putri. 2013. Pengaruh Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Equity to Total Assets Ratio pada Return on Investment. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 5.1 : 215-230.
- Duru, Anastasia Nwakaego, Michael Chidiebere Ekwe, and Innocent Ikechukwu Okpe. 2014. Accounts Receivable Management and Corporate Performance of Companies In The Food & Beverage Industry: Evidence From Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, Vol. 2, No. 10: 34-47.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2: 358-372.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*, 13th. Pearson Global Company.
- Godfrey, Jayne; Allan Hodgson; Ann Tarca; Jane Hamilton; Scott Holmes; 2010; *Accounting Theory*; 7th edition; John Wiley & Son, Australia Ltd.
- Gull, Ammar Ali, dan Masood Arshad. 2013. Influence of Working Capital Management and Liquidity on Financial Soundness of Firms Listed at Karachi Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 11, No. 2: 52-57.
- Hemalatha S, dan Dr A.L. Kamalavalli. 2017. Impact of Cash Conversion Cycle on Profitability of Tyre Industry in India. *International Journal of Multidisciplinary Research and Modern Education (IJMRME)* Volume 3, Issue 1. ISSN (online) 2454-6119.
- Izati, Chaerunisa, dan Farah Margaretha. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. *E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol. 1, No. 2: 21-43.
- Jensen, M. C. and William H. M.. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4: 305-360.
- Majeed, Sadia, Muhammad Abdul Majid Makki, Saba Saleem, dan Tariq Aziz. 2013. The Relationship of Cash Conversion Cycle and Profitability of Firms: An Empirical Investigation of Pakistani Firms. *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking*. Vol. 1, No. 1.
- Martha, Iva Indarnika Cahaya, dan Indira Januarti. 2013. Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 2.
- Mayasari, Eka Yunia. 2012. Studi Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2: 1-6.
- Murugesu, Tharshiga. 2013. Effect of Debt on Corporate Profitability. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 30.
- Santoso, Clairene E. E. 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian(PERSERO). *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 4: 1581-1590.

- Sari, Devi Verena, dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 3.
- Sunarto, dan Agus Prasetyo Budi. 2009. Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *TEMA*. Vol. 6, No. 1: 86-103.
- Susanto, Iriani, Sientje Catharina Nangoy, dan Marjam Mangantar. 2014. Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 4: 482-490.
- Rajakumaran, Thusyanthi dan Rathiranee Yogendrarajah. 2015. Impact of Capital Structure on Profitability. *International Journal in Management and Social Science*. Vol. 3, No. 8.
- Ramana, N. Venkata, K. Ramakrishnaiah, P. Chengalrayulu. 2013. Impact of Receivable Management on Working Capital and Profitability: A Study on Select Cement Companies In India. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*. Vol. 2, No. 3:163-171.
- Wibowo, Agus, dan Sri Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 3, No. 1: 49-58.
- Winahyuningsih, Panca, Kertati Sumekar, Hanar Prasetyo. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Sosial dan Budaya*, Vol. 4, No. 1: 1-17.
- Wiranata, Yulius Ardy, dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1: 15-26
- www.idx.co.id
- Yuliantari W., Ni Nym Ayu, dan I Ketut Sujana. 2014. Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3: 547-558.